

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan, sehingga diperlukan suatu konsep pengembangan industri kelautan untuk skala nasional untuk memberdayakan seluruh potensi kelautan melalui galangan kapal.

Galangan Kapal di Indonesia saat ini menjadi prioritas utama pemerintah berkaitan dengan visi pemerintah yang ingin menjadikan “Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia” dengan program “Tol Laut” yang bertujuan untuk konektivitas wilayah-wilayah Indonesia dengan menggunakan kapal.

Selain itu, sejak diterapkannya Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang azas cabotage, Indonesian National Shipowners Association (INSA) menyatakan terjadi peningkatan jumlah armada kapal berbendera Indonesia. Namun, hal ini masih jauh dari target pencapaian asas cabotage untuk pasar dalam negeri.

Dengan terus meningkatnya jumlah armada kapal nasional dan meningkatnya jumlah dan umur kapal yang beroperasi di dalam negeri, ini merupakan potensi untuk pembangunan galangan baru dan jasa reparasi kapal dalam pengembangan industri perkapalan di Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan penyediaan bangunan kapal baru sesuai dengan target pencapaian asas cabotage dalam negeri ini, maka perlu dilakukan penataan layout alur dan sirkulasi pada area pembangunan dan reparasi kapal pada galangan kapal agar lebih efektif. Tata letak

fasilitas dan alur produksi yang baik dan sesuai dengan keadaan perusahaan merupakan salah satu faktor utama untuk mengoptimalkan waktu, biaya produksi dan proses produksi.

Dalam sebuah industri khususnya galangan kapal, sebagian besar bentuk bangunan pengelola, buruh, dan penunjangnya memiliki bentuk yang fungsional tanpa memikirkan keindahan dan kenyamanan para pelaku di dalamnya. Sehingga, saya menggunakan konsep analogi romantis pada projek galangan kapal ini agar dapat menciptakan sebuah bangunan galangan kapal yang memiliki ciri khas dari bangunan-bangunan di sekitarnya maupun galangan kapal pada umumnya dan dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi para pelaku yang ada pada galangan kapal ini.

Selain itu, lokasi projek galangan kapal ini yang terletak di Kota Cilegon yang sebagaimana sudah ditetapkan berdasarkan RTRW Provinsi Banten sebagai kawasan industri, tentunya akan membawa dampak yang dapat membahayakan bagi lingkungan sekitarnya dan menciptakan ketidaknyamanan bagi para pelaku di dalam galangan kapal. Sehingga dibutuhkan perencanaan dan perancangan sebuah galangan kapal yang ramah terhadap lingkungan.

1.2 Permasalahan Desain

Perencanaan dan perancangan bangunan tidak lepas dari berbagai macam permasalahan. Pada proyek bangunan “Galangan Kapal Dengan Pendekatan Arsitektur Analogi Romantis Berbasis Industrial Green Building di Banten”, permasalahan - permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penataan layout alur dan sirkulasi pada area pembangunan dan reparasi kapal agar lebih efektif?
2. Bagaimana penerapan tema arsitektur analogi romantis pada eksterior dan interior kantor pengelola, kantor buruh dan fasilitas penunjang?
3. Bagaimana perancangan galangan kapal yang ramah terhadap lingkungan sekitar?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

1.3.1. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari proyek Galangan Kapal di Banten ini adalah:

- a. Menciptakan dan merencanakan sebuah galangan kapal yang memiliki penataan layout area pembangunan dan reparasi kapal yang efektif.
- b. Menciptakan dan merencanakan sebuah galangan kapal yang memiliki ciri khas dari bangunan-bangunan di sekitarnya maupun galangan kapal pada umumnya.
- c. Menciptakan dan merencanakan galangan kapal yang ramah terhadap lingkungan.

1.3.2. Manfaat Pembahasan

Galangan Kapal di Banten ini selain memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan perbaikan kapal, tetapi juga memiliki beberapa manfaat untuk:

a. Pemerintah

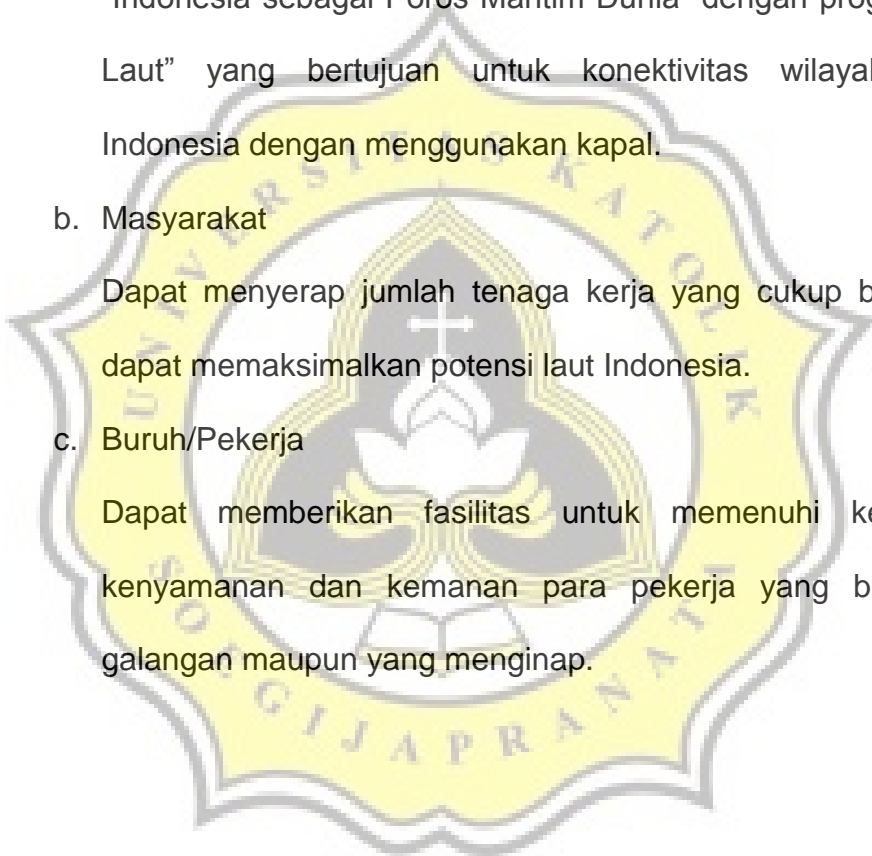
Dapat memenuhi visi pemerintah yang ingin menjadikan “Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia” dengan program “Tol Laut” yang bertujuan untuk konektivitas wilayah-wilayah Indonesia dengan menggunakan kapal.

b. Masyarakat

Dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang cukup besar dan dapat memaksimalkan potensi laut Indonesia.

c. Buruh/Pekerja

Dapat memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan, kenyamanan dan keamanan para pekerja yang bekerja di galangan maupun yang menginap.



1.4 Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang proyek dan pengenalan terhadap proyek yang dipilih. Uraian ini dijabarkan melalui beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang, masalah desain, tujuan dan manfaat pembahasan, dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam proyek ini.

Bab II. Gambaran Umum

Bab ini membahas mengenai gambaran umum yang menjurus dan berpengaruh pada proyek ini, meliputi fungsi bangunan, kondisi lokasi dan tapak, dan lingkungan sosial budaya.

Bab III. Pemrograman Arsitektur

Bab ini membahas mengenai kebutuhan ruang dan persyaratan ruang, analisa preseden, dan analisa struktur ruang.

Bab IV. Penyelusuran dan Pernyataan Masalah Desain

Bab ini membahas mengenai situasi potensi dan kendala antara manusia, bangunan dan lingkungan dengan kondisi faktual, permasalahan dan fokus desain yang digunakan, dan analisa komprehensif antara aspek ruang terhadap tapak dan lingkungan buatan dan alami.

Bab V. Kajian Teoritik

Bab ini membahas mengenai berbagai kajian teori yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain berdasarkan pada pernyataan masalah desain yang sudah diputuskan.

Bab VI. Pendekatan Desain

Bab ini membahas mengenai pendekatan desain yang digunakan berdasarkan pernyataan masalah desain yang telah ditetapkan.

Bab VII. Konsep Perencanaan

Bab ini membahas mengenai konsep ruang dan tata ruang, konsep keruangan, konsep bentuk, konsep pelingkup, konsep struktur, konsep teknologi dan konsep utilitas yang digunakan dalam galangan kapal ini nantinya.

Bab VIII. Strategi Desain

Bab ini membahas mengenai langkah atau tahapan dalam proses perancangan arsitektur sebagai tahapan dalam memecahkan masalah desain pada galangan kapal ini.

Daftar Pustaka

Berisi tentang sumber-sumber data dan referensi yang digunakan, baik yang bersifat kepustakaan (artikel ilmiah, buku, peraturan) ataupun elektronik (internet, berita, ebook).

Lampiran

Kumpulan data-data, bukti visual seperti gambar, bagan, grafik yang mendukung penjelasan yang berkaitan dengan proyek Galangan Kapal.